



SALINAN

BUPATI BULUNGAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN
NOMOR 3 TAHUN 2023

TENTANG
GARIS SEMPADAN BANGUNAN, PAGAR, SUNGAI, DAN PANTAI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BULUNGAN,

- Menimbang: a. bahwa Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Garis Sempadan Bangunan, Pagar, Sungai dan Pantai sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan/atau kepentingan umum sehingga perlu diganti;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Garis Sempadan Bangunan, Pagar, Sungai, dan Pantai;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No.3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 No.9), Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin, dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-

- Undang Nomor 27 Tahun 1959, tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No.3 Tahun, 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2756);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);
 5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BULUNGAN

dan

BUPATI BULUNGAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG GARIS SEMPADAN BANGUNAN, PAGAR, SUNGAI, DAN PANTAI.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bulungan.
2. Bupati adalah Bupati Bulungan.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom Kabupaten Bulungan.
4. Perangkat daerah adalah yang membidangi urusan pekerjaan umum dan penataan ruang.
5. Bangunan adalah susunan sesuatu yang bertumpu pada landasan dan terikat dengan tanah sehingga terbentuk ruangan yang mempunyai fungsi.
6. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
7. Sungai adalah tempat-tempat dan wadah-wadah serta pengaliran air sampai muara dengan dibatasi kanan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan.
8. Pantai adalah daerah ditepi laut, sebatas antara surut terendah dengan pasang tertinggi.
9. Garis Sempadan adalah garis batas luar pengamanan untuk dapat mendirikan bangunan dan atau pagar di kanan kiri jalan dan Sungai.
10. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah garis di atas permukaan tanah yang pada pendirian bangunan ke arah yang berbatasan tidak boleh dilampaui.
11. Garis Sempadan Pagar yang selanjutnya disebut GSPg adalah Garis di atas permukaan tanah yang pada pendirian, pagar ke arah yang berbatasan tidak boleh dilampaui oleh sisi luar pagar.

12. Garis Sempadan Pantai yang selanjutnya disebut GSPT adalah garis batas kawasan tertentu sepanjang pantai yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian pantai.
13. Garis Sempadan Sungai yang selanjutnya disebut GSS adalah garis maya di kiri dan kanan palung Sungai yang ditetapkan sebagai batas perlindungan Sungai.
14. Jalan Arteri Primer adalah jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 60 (enam puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 11 (sebelas) meter, mempunyai kapasitas yang lebih besar dari volume lalu lintas rata-rata.
15. Jalan Arteri Sekunder adalah jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 30 (tiga puluh) km/jam dan dengan lebar badan paling sedikit 11 (sebelas) meter yang mempunyai kapasitas yang lebih besar dari volume lalu lintas rata-rata.
16. Jalan Kolektor Primer adalah jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 40 (empat puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 9 (sembilan) meter.
17. Jalan Kolektor Sekunder adalah jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 20 (dua puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 9 (sembilan) meter, mempunyai kapasitas yang lebih besar daripada volume lalu lintas rata-rata.
18. Jalan Lokal Primer adalah jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 20 (dua puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 7,5 (tujuh koma lima) meter.
19. Jalan Lokal Sekunder adalah jalan yang didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 10 (sepuluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 7,5 (tujuh koma lima) meter.
20. Jalan Lingkungan Primer adalah jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan dan didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 15 (lima belas) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 6,5

(enam koma lima) meter atau bagi yang tidak diperuntukkan kendaraan bermotor beroda tiga atau lebih harus mempunyai lebar badan jalan paling sedikit 3,5 (tiga koma lima) meter.

21. Jalan Lingkungan Sekunder adalah jalan yang menghubungkan antar persil dalam kawasan perkotaan dan didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 10 (sepuluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 6,5 (enam koma lima) meter atau untuk jalan yang tidak diperuntukkan bagi kendaraan bermotor beroda tiga atau lebih paling sedikit 3,5 (tiga koma lima) meter.

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Daerah ini meliputi:

- a. GSB;
- b. GSPg;
- c. GSS;
- d. GSPT;
- e. larangan;
- f. sanksi administratif; dan
- g. pembinaan dan pengawasan.

BAB II

GSB

Pasal 3

- (1) GSB dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara konsekuen, yang memuat GSB dan GSPg disertai dengan nama Jalan untuk kepentingan persyaratan penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung.
- (2) Rincian GSB dan GSPg serta nama Jalan, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 4

- (1) Sebagai usaha pengamanan Jalan ditetapkan GSB berdasarkan fungsi Jalan pada kanan kiri Jalan.

- (2) Batas GSB ditetapkan dan diukur dari as Jalan ke sebelah kanan dan kiri Jalan.
- (3) Jarak GSB sebagai pedoman penataan bangunan ditentukan paling sedikit meliputi:
 - a. Jalan Arteri Primer 20 meter dari as Jalan;
 - b. Jalan Arteri Sekunder 20 meter dari as Jalan;
 - c. Jalan Kolektor Primer 14,5 meter dari as Jalan;
 - d. Jalan Kolektor Sekunder 11 meter dari as Jalan;
 - e. Jalan Lokal Primer 12 meter dari as Jalan;
 - f. Jalan Lokal Sekunder 8 meter dari as Jalan;
 - g. Jalan Lingkungan Primer 4,5 meter dari as Jalan; dan
 - h. Jalan Lingkungan Sekunder 4,5 meter dari as Jalan.
- (4) Jarak GSB sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diberlakukan untuk perkembangan atau pembangunan Jalan baru dan yang belum terakomodir dalam Lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (5) Setiap orang atau badan wajib memberikan izin penempatan tiang listrik, tiang telepon dan instalasi Perusahaan Daerah Air Minum atau gas dan sejenisnya sebagai utilitas dan fasilitas pelayanan umum.
- (6) GSB untuk Bangunan fasilitas umum yang dibangun pada tanah negara dengan ukuran tidak lebih dari 18 (delapan belas) meter persegi ditentukan paling sedikit 1 (satu) meter setelah GSPg.
- (7) Untuk Bangunan yang berada di persimpangan Jalan, GSB mengikuti aturan fungsi Jalan yang ada dihadapan Bangunan utama dan merupakan Jalan keluar masuk.

Pasal 5

GSB untuk Bangunan prasarana lalu lintas darat, ditempatkan pada bagian terluar Rumija itu sendiri, sepanjang tidak mengganggu kepentingan umum.

Pasal 6

- (1) GSB untuk Bangunan dengan fungsi hunian, fungsi keagamaan,

fungsi usaha, fungsi sosial dan budaya, maupun fungsi khusus harus disesuaikan dengan kebutuhan luas tempat parkir.

- (2) Kebutuhan luas tempat parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan perhitungan analisis luas Bangunan dengan perbandingan angka koefisien dan satuan ruang parkir.

BAB III

GSPg

Pasal 7

- (1) GSPg ditetapkan dan diukur dari as Jalan ke sebelah kanan dan kiri Jalan.
- (2) GSPg sebagai pedoman penataan Bangunan ditentukan paling sedikit meliputi:
 - a. Jalan Arteri Primer 7 meter dari as Jalan;
 - b. Jalan Arteri Sekunder 7 meter dari as Jalan;
 - c. Jalan Kolektor Primer 6 meter dari as Jalan;
 - d. Jalan Kolektor Sekunder 6 meter dari as Jalan;
 - e. Jalan Lokal Primer 5 meter dari as Jalan;
 - f. Jalan Lokal Sekunder 5 meter dari as Jalan;
 - g. Jalan Lingkungan Primer 2,5 meter dari as Jalan; dan
 - h. Jalan Lingkungan Sekunder 2,5 meter dari as Jalan.
- (3) GSPg sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberlakukan untuk perkembangan atau pembangunan Jalan baru dan yang belum terakomodir dalam Lampiran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).

BAB IV

GSS

Pasal 8

- (1) GSS dimaksudkan sebagai upaya agar kegiatan perlindungan, penggunaan, dan pengendalian atas sumber daya yang ada pada Sungai dapat dilaksanakan.
- (2) GSS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan pada:
 - a. Sungai tidak bertanggung di dalam kawasan perkotaan;

- b. sungai tidak bertanggul di luar kawasan perkotaan;
 - c. sungai bertanggul di dalam kawasan perkotaan;
 - d. sungai bertanggul di luar kawasan perkotaan;
 - e. sungai yang terpengaruh pasang air laut;
 - f. danau; dan
 - g. mata air.
- (3) GSS tidak bertanggul di dalam kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a ditentukan:
- a. paling sedikit berjarak 10 (sepuluh) meter dari tepi kiri dan kanan palung Sungai sepanjang alur Sungai, dalam hal kedalaman Sungai kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) meter;
 - b. paling sedikit berjarak 15 (lima belas) meter dari tepi kiri dan kanan palung Sungai sepanjang alur Sungai, dalam hal kedalaman Sungai lebih dari 3 (tiga) meter sampai dengan 20 (dua puluh) meter; dan
 - c. paling sedikit berjarak 30 (tiga puluh) meter dari tepi kiri dan kanan palung Sungai sepanjang alur Sungai, dalam hal kedalaman Sungai lebih dari 20 (dua puluh) meter.
- (4) Sungai tidak bertanggul di luar kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b terdiri atas:
- a. sungai besar dengan luas Daerah aliran Sungai lebih besar dari 500 km² (lima ratus kilometer persegi); dan
 - b. sungai kecil dengan luas Daerah aliran Sungai kurang dari atau sama dengan 500 km² (lima ratus kilometer persegi).
- (5) GSS besar tidak bertanggul di luar kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a ditentukan paling sedikit berjarak 100 (seratus) meter dari tepi kiri dan kanan palung Sungai sepanjang alur Sungai.
- (6) GSS kecil tidak bertanggul di luar kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b ditentukan paling sedikit 50 (lima puluh) meter dari tepi kiri dan kanan palung Sungai sepanjang alur Sungai.
- (7) GSS bertanggul di dalam kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c ditentukan paling sedikit berjarak 3 (tiga) meter dari tepi luar kaki tanggul sepanjang alur Sungai.

- (8) GSS bertanggung di luar kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d ditentukan paling sedikit berjarak 5 (lima) meter dari tepi luar kaki tanggul sepanjang alur Sungai.
- (9) Dalam hal di dalam Sungai terdapat tanggul untuk mengendalikan banjir, ruang antara tepi palung Sungai dan tepi dalam kaki tanggul merupakan bantaran Sungai, yang berfungsi sebagai ruang penyalur banjir.
- (10) Penentuan GSS yang terpengaruh pasang air laut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e dilakukan dengan cara yang sama dengan penentuan GSS sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ayat (4), ayat (5), ayat (6), ayat (7), dan ayat (8) yang diukur dari tepi muka air pasang rata-rata.
- (11) Garis Sempadan danau sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f ditentukan mengelilingi danau paling sedikit berjarak 50 (lima puluh) meter dari tepi muka air tertinggi yang pernah terjadi.
- (12) Garis Sempadan mata air sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf g ditentukan mengelilingi mata air paling sedikit berjarak 200 (dua ratus) meter dari pusat mata air.

BAB V

GSPT

Pasal 9

- (1) GSPT merupakan kawasan yang berfungsi melindungi wilayah Pantai dari kegiatan yang mengganggu kelestarian fungsi Pantai.
- (2) GSPT pada suatu Pantai ditentukan sebagai berikut:
 - a. pada pulau induk GSPT adalah 100 (seratus) meter diukur dari garis pasang tertinggi ke arah darat;
 - b. pada pulau kecil GSPT adalah 50 (lima puluh) meter diukur dari pasang tertinggi ke arah darat; dan
 - c. pada kawasan pembangunan padat jarak GSPT ke arah Bangunan diperkecil menjadi 25 (dua puluh lima) meter dari pasang tertinggi.

BAB VI LARANGAN

Pasal 10

Setiap orang atau badan hukum, dilarang mendirikan Bangunan dan/atau pagar pekarangan yang berjarak kurang dari ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4, Pasal 7, Pasal 8 dan Pasal 9.

BAB VII SANKSI ADMINISTRATIF

Pasal 11

- (1) Setiap pemilik Bangunan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dikenakan sanksi administratif.
- (2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 - a. teguran tertulis;
 - b. penghentian sementara; dan/atau
 - c. penghentian tetap dan pembongkaran.

Pasal 12

- (1) Teguran tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a dilakukan dengan menyampaikan surat teguran sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut masing-masing dalam tenggang waktu 7 (tujuh) hari kalender.
- (2) Dalam hal pemilik Bangunan tidak melakukan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka dilakukan penghentian sementara pembangunan.
- (3) Penghentian sementara pembangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf b dilakukan dengan cara menyampaikan surat pemberitahuan penghentian sementara pembangunan kepada pemilik Bangunan serta menyegel sementara seluruh lokasi kegiatan pembangunan yang

melanggar.

- (4) Pemilik Bangunan diberikan waktu paling lama 14 (empat belas) hari kalender sejak diterbitkannya surat pemberitahuan penghentian sementara untuk melakukan perbaikan.
- (5) Dalam hal pemilik Bangunan tidak melakukan perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), maka dilakukan penghentian tetap pembangunan dan pembongkaran.
- (6) Penghentian tetap dan pembongkaran pembangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf c dilakukan dengan menyampaikan surat penghentian tetap pembangunan dan perintah pembongkaran kepada pemilik Bangunan serta menyegel tetap seluruh lokasi kegiatan pembangunan.

Pasal 13

Pemberian sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dilaksanakan oleh Dinas.

BAB VIII

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 14

- (1) Pembinaan teknis GSB, GSPg, GSS, dan GSPT dilaksanakan oleh Bupati melalui perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta instansi yang terkait.
- (2) Pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah ini dilaksanakan secara Instansional di bawah koordinasi Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
- (3) Bila dipandang perlu Bupati dapat membentuk Tim Pengawas Terpadu.

BAB IX

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 15

Ketentuan Garis Sempadan ini dikecualikan terhadap jenis

Bangunan yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang rencana tata ruang Daerah.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

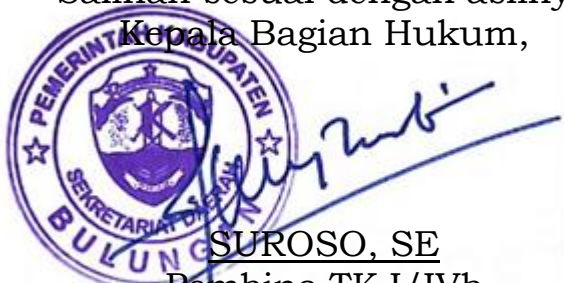
Pasal 16

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Garis Sempadan Bangunan, Pagar, Sungai, dan Pantai (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2012 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 1), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 17

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,



SUROSO, SE
Pembina TK.I/IVb
NIP. 197003101993031008

Diundangkan di Tanjung Selor
pada tanggal 27 Oktober 2023

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULUNGAN,

ttd

RISDIANTO

Ditetapkan di Tanjung Selor
pada tanggal 27 Oktober 2023

BUPATI BULUNGAN,

ttd

SYARWANI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2023 NOMOR 3
NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN PROVINSI
KALIMANTAN UTARA : (70/3/2023)

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN
NOMOR 3 TAHUN 2023
TENTANG
GARIS SEMPADAN BANGUNAN, PAGAR, SUNGAI, DAN PANTAI

I. UMUM

Dengan semakin meningkatnya pembangunan prasarana dan sarana di berbagai sektor, yang mendorong terjadinya peningkatan arus distribusi orang, barang dan jasa, perlu adanya upaya-upaya pengamanan dan penertiban batas tanah yang boleh dan tidak boleh didirikan bangunan/dilaksanakannya kegiatan yang diatur dengan garis sempadan.

Garis Sempadan merupakan garis batas luar pengamanan yang ditarik pada jarak tertentu sejajar dengan tepi sungai, tepi saluran, tepi danau, tepi waduk, tepi mata air, as jalan, tepi luar kepala jembatan, tepi pagar, tepi bangunan dan sejajar tepi ruang milik jalan, yang merupakan batas tanah yang boleh dan tidak boleh didirikan bangunan/dilaksanakannya kegiatan. Pengaturan Garis Sempadan merupakan upaya untuk melindungi, mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan sumber daya yang ada sehingga dapat diciptakan lingkungan yang serasi, indah, tertib dan terarah serta dapat dihindari konflik kepentingan. Oleh karenanya untuk menjaga kelestarian dan kelangsungan fungsi lingkungan yang berhubungan dengan setiap kegiatan pembangunan fisik (bangunan maupun pagar) perlu adanya pengaturan Garis Sempadan yang berlaku terhadap jalur jalan, jaringan irigasi, sungai, danau, waduk, mata air, dan pantai sesuai kewenangan Daerah dan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Kabupaten Bulungan telah membentuk Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Garis Sempadan Bangunan, Pagar, Sungai, dan Pantai, yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan dinamika pembangunan fisik untuk wilayah Kota maupun perdesaan di Kabupaten Bulungan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu guna memenuhi aspek keadilan dalam pengaturan sempadan, perlu adanya upaya-upaya pengamanan dan penertiban batas tanah yang

boleh dan tidak boleh didirikan bangunan atau dilaksanakannya kegiatan yang diatur dengan garis sempadan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan peraturan perundang-undangan.

Atas dasar pertimbangan-pertimbangan tersebut, Pemerintah Daerah memandang perlu melakukan peninjauan kembali Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Garis Sempadan Bangunan, Pagar, Sungai, dan Pantai.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “nama jalan” adalah identitas jalan.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 4

Ayat (1)

Lebar fungsi jalan paling sedikit berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

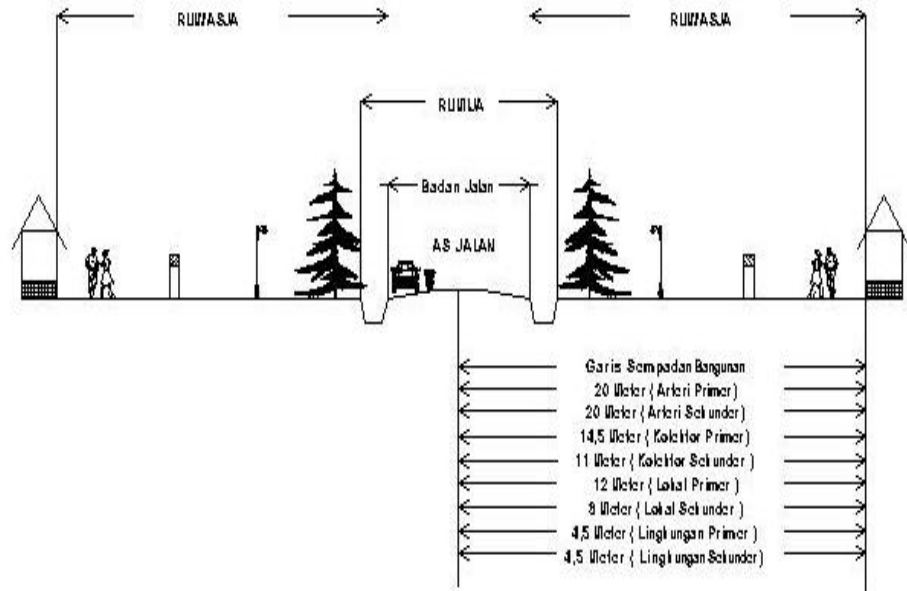
No.	FUNGSI JALAN	MINIMAL BADAN JALAN (m')	MINIMAL RUWASJA (m')
1.	Arteri Primer	11	15
2.	Arteri Sekunder	11	15
3.	Kolektor Primer	9	10
4.	Kolektor Sekunder	9	5
5.	Lokal Primer	7,5	7
6.	Lokal Sekunder	7,5	3
7.	Lingkungan Primer	6,5 / 3,5	5
8.	Lingkungan Sekunder	6,5 / 3,5	2

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “as Jalan” adalah suatu garis yang diambil di tengah-tengah lebar perkerasan jalan dan/atau rencana Jalan.

Ayat (3)

Jarak GSB dalam ketentuan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

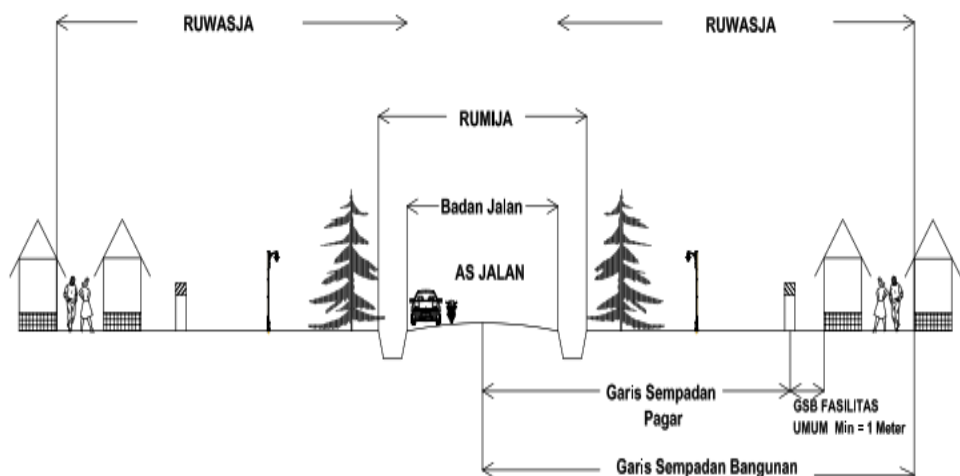
Yang dimaksud dengan:

“utilitas” adalah sarana penunjang untuk pelayanan lingkungan seperti jaringan air bersih, jaringan listrik jaringan telepon, jaringan gas, jaringan transportasi dan pemadam kebakaran.

“fasilitas pelayanan umum” adalah sarana yang disediakan untuk kepentingan pelayanan umum.

Ayat (6)

GSB untuk bangunan fasilitas umum (ukuran tidak lebih dari 18 m²) dalam ketentuan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

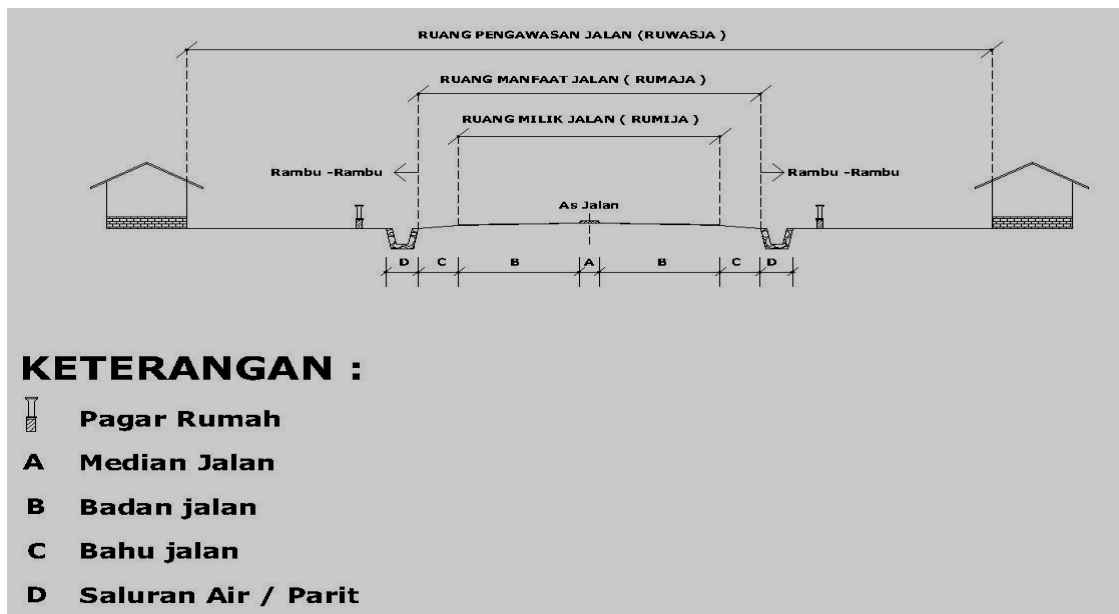


Ayat (7)

Cukup jelas.

Pasal 5

“GSB untuk bangunan prasarana lalu-lintas darat” dalam ketentuan ini dapat digambarkan sbb:



Pasal 6

Ayat (1)

Yang dimaksud fungsi hunian meliputi:

- a. rumah tinggal tunggal;
- b. rumah tinggal deret;
- c. rumah susun.

Yang dimaksud fungsi keagamaan meliputi:

- a. bangunan masjid termasuk musala;
- b. bangunan gereja termasuk kapel;
- c. bangunan pura;
- d. bangunan vihara;
- e. bangunan kelenteng;
- f. bangunan peribadatan agama / kepercayaan lainnya yang diakui oleh negara.

Yang dimaksud fungsi usaha meliputi:

- a. bangunan gedung perkantoran, termasuk kantor yang disewakan;

- b. bangunan gedung perdagangan, seperti warung, toko, pasar dan mal;
- c. bangunan gedung perindustrian, seperti pabrik, laboratorium, dan perbengkelan;
- d. untuk bangunan gedung laboratorium yang termasuk dalam fungsi usaha adalah laboratorium yang bukan merupakan fasilitas layanan kesehatan dan layanan pendidikan;
- e. bangunan gedung perhotelan, seperti wisma, losmen, hostel, motel, rumah kos, hotel, dan kondotel.
- f. bangunan wisata dan rekreasi, seperti gedung pertemuan, olahraga, anjungan, bioskop, dan gedung pertunjukan;
- g. bangunan gedung terminal, seperti terminal angkutan darat, stasiun kereta api, bandara, dan pelabuhan laut;
- h. bangunan gedung tempat penyimpanan, seperti gudang, tempat pendinginan, dan gedung parkir.

Yang dimaksud fungsi sosial dan budaya meliputi:

- a. bangunan gedung pendidikan, termasuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perguruan tinggi, dan sekolah terpadu;
- b. bangunan gedung kebudayaan, termasuk museum, gedung pameran, dan gedung kesenian;
- c. bangunan gedung kesehatan, termasuk puskesmas, klinik bersalin, tempat praktik dokter bersama, rumah sakit, dan laboratorium;
- d. bangunan gedung pelayanan umum lainnya.

Yang dimaksud fungsi khusus meliputi:

- a. mempunyai tingkat kerahasiaan tinggi untuk kepentingan nasional atau yang penyelenggaraannya dapat membahayakan masyarakat di sekitarnya dan/atau mempunyai risiko bahaya tinggi, dan penetapannya dilakukan oleh menteri berdasarkan usulan menteri terkait
- b. tempat melakukan kegiatan yang mempunyai tingkat kerahasiaan tinggi tingkat nasional;
- c. sebagai bangunan instalasi pertahanan misalnya kubu-kubu dan atau pangkalan-pangkalan pertahanan (instalasi peluru kendali), pangkalan laut dan pangkalan udara, serta depo

amunisi;

- d. sebagai bangunan instalasi keamanan misalnya laboratorium forensik dan depo amunisi.

Yang dimaksud dengan “kebutuhan luas tempat parkir” adalah kebutuhan ruang / luasan lahan yang dipergunakan untuk keperluan tempat parkir.

Ayat (2)

Cukup jelas.

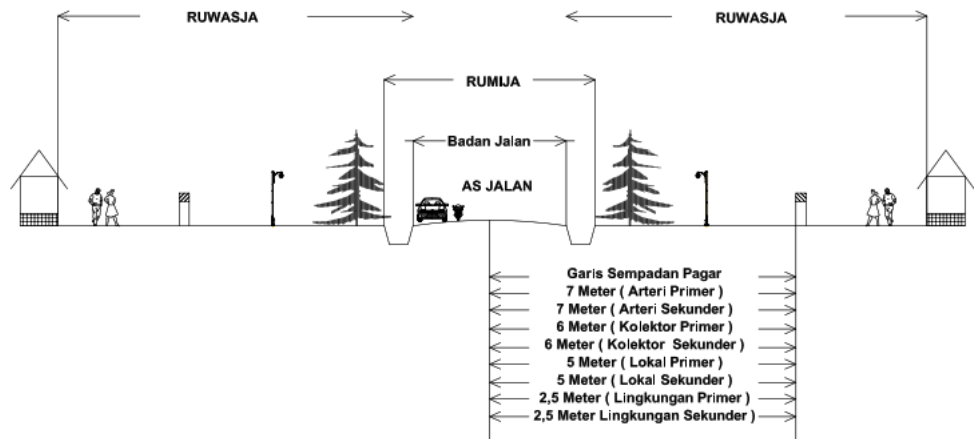
Pasal 7

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Jarak GSPg dalam ketentuan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 8

Ayat (1)

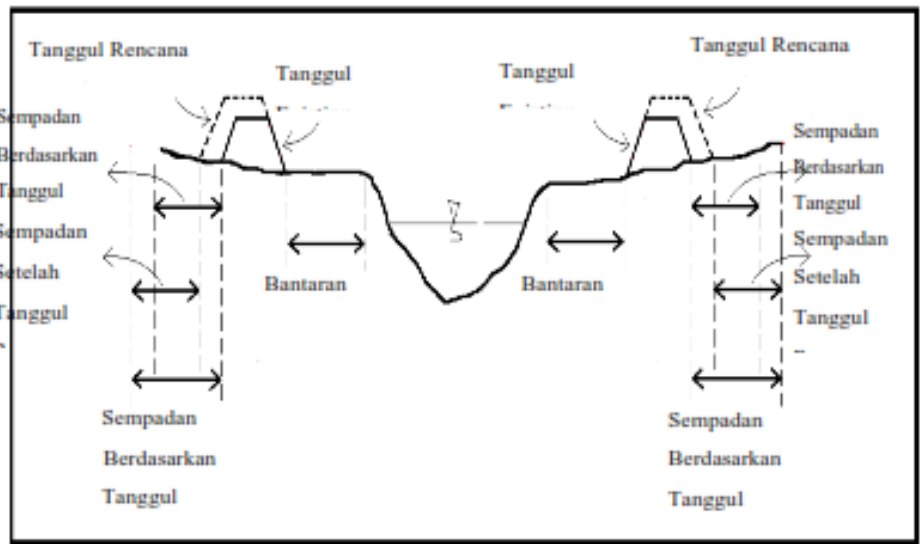
Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Jarak GSS dalam ketentuan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

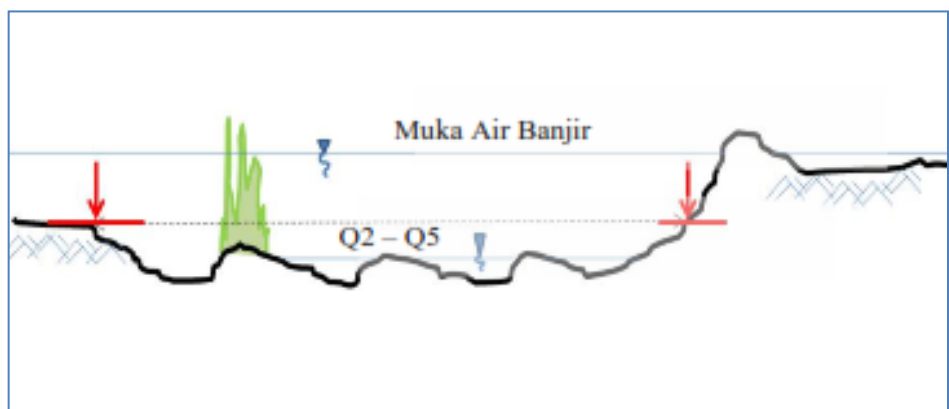


Ayat (4)
Cukup jelas.

Ayat (5)

Yang dimaksud dengan “tepi kiri dan kanan palung sungai” adalah tepi palung sungai yang ditentukan pada saat penetapan garis sempadan.

Dalam hal sungai sangat landai, sehingga penentuan tepi palung sungai sulit dilakukan, penentuan tepi palung sungai dilakukan dengan membuat perkiraan elevasi muka air pada debit dominan (Q2-Q5) dan elevasi muka air banjir yang pernah terjadi. Tepi palung sungai terletak di antara dua elevasi tersebut.



Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Ayat (8)

Cukup jelas.

Ayat (9)

Untuk peningkatan fungsinya, tanggul dapat diperkuat, ditinggikan, dan diperlebar, yang dapat berakibat bergesernya letak garis sempadan, sehingga penentuan garis sempadan perlu memperhatikan kemungkinan perubahan dimensi tanggul tersebut dengan mengambil jarak sempadan yang lebih lebar.

Ayat (10)

Yang dimaksud dengan “sungai terpengaruh pasang air laut” adalah jika muka air pada saat pasang melebihi tepi palung sungai.

Contoh penentuan garis sempadan yang terpengaruh pasang air laut:

Garis sempadan untuk sungai terpengaruh pasang air laut tidak bertanggung di luar kawasan perkotaan ditentukan memanjang sungai paling sedikit berjarak 100 m (seratus meter) dari tepi muka air pasang rata-rata. Demikian pula untuk kondisi sungai lainnya.

Sempadan sungai yang terpengaruh pasang air laut ditentukan hanya untuk bagian ruas sungai yang terpengaruh pasang air laut saja.

Ayat (11)

Cukup jelas.

Ayat (12)

Cukup jelas.

Pasal 9

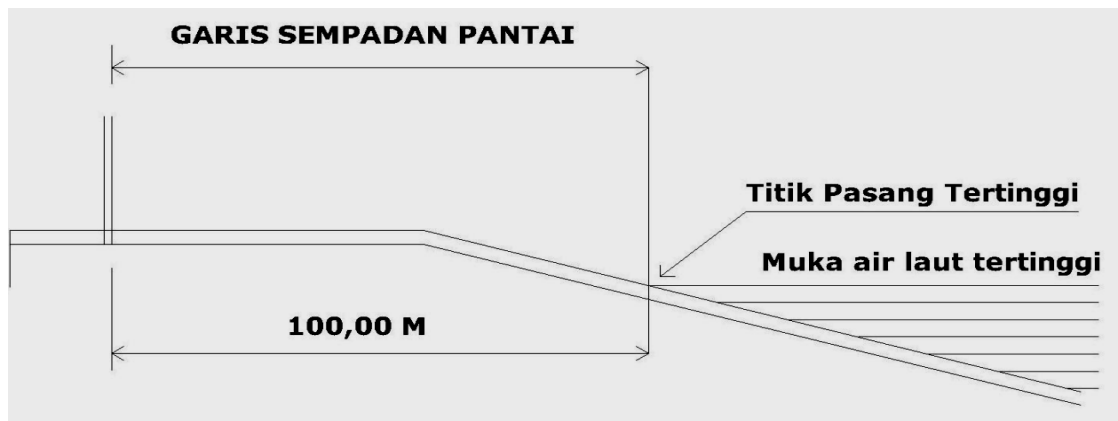
Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Jarak GSPT pada suatu pantai dalam ketentuan ini dapat

digambarkan sbb:



Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

LAMPIRAN
PERATURAN DAERAH KABUPATEN
BULUNGAN
NOMOR 3 TAHUN 2023
TENTANG GARIS SEMPADAN BANGUNAN,
PAGAR, SUNGAI, DAN PANTAI

**DAFTAR RINCIAN GARIS SEMPADAN PAGAR (GSPg) DAN
GARIS SEMPADAN BANGUNAN (GSB) BERDASARKAN NAMA JALAN**

1	Nama Ruas Jalan	Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
1.	Bts. Bulungan - Tj. Selor	N	Tg. Selor dan Tg. Palas Timur	6,00	11,00
2.	Jln. Jelarai Raya	N	Tg. Selor	8,00	17,00
3.	Jln. Sengkawit	N	Tg. Selor	8,00	17,00
4.	Jln. Katamso	N	Tg. Selor	6,00	11,00
5.	Jln. Jend. Sudirman	N	Tg. Selor	6,00	11,00
6.	Jln. Sutoyo	N	Tg. Selor	6,00	11,00
7.	Jln. Panjaitan	N	Tg. Selor	6,00	11,00
8.	Jln. MT. Haryono	N	Tg. Selor	6,00	11,00
9.	Jln. Skip I	N	Tg. Selor	6,00	11,00
10.	Jln. Kol. Sutadji	N	Tg. Selor	6,00	14,50
11.	Jln. Agatis	N	Tg. Selor	6,00	14,50
12.	Tg. Selor - SP. 3 Tj. Palas	N	Tg. Selor dan Tg. Palas	6,00	14,50
13.	SP. 3 Tj. Palas - Sekatak Buji	N	Tg. Palas, Tg. Palas Utara, dan Sekatak	6,00	14,50
14.	Sekatak Buji - Batas Bulungan	N	Sekatak	6,00	14,50
15.	Jln. Ulin - Bandara Tanjung Harapan Tanjung Selor	P	Tg. Selor	6,00	14,50
16.	Trans Kalimantan - Kasimuddin - Lebong	P	Tg. Palas	6,00	11,00
17.	Selimau I - Selimau III	P	Tg. Selor	6,00	11,00
18.	Jln. Manunggal	P	Tg. Selor	6,00	11,00
19.	Jln. Durian	P	Tg. Selor	6,00	11,00
20.	Jln. Pahlawan	P	Tg. Selor	6,00	11,00
21.	Jln. Padaelo	P	Tg. Selor	6,00	11,00
22.	Tanah Kuning - Mangkupadi	P	Tg. Palas Timur	6,00	14,50
23.	Mangkupadi - Pindada	P	Tg. Palas Timur	6,00	14,50

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
24.	SP.3 Kantor Desa Mangkupadi - Pindada	P	Tg. Palas Timur	6,00	14,50
25.	Pindada - Kampung Baru	P	Tg. Palas Timur	6,00	14,50
26.	SP. 3 Pindada - Karang Tigau (Batas Berau)	P	Tg. Palas Timur	6,00	14,50
27.	Kampung Baru - Karang Tigau - Batas Bulungan Berau	P	Tg. Palas Timur	6,00	14,50
28.	Trans Kalimantan - Pelabuhan Ferry Ancam	P	Tg. Palas Utara	6,00	14,50
	Kec. Tanjung Selor				
1.	Jln. A. Yani	K	Tg. Selor Hulu	2,50	4,50
2.	Jln. Akbar	K	Tg. Selor Hulu	5,00	7,70
3.	Jln. Cik Ditiro	K	Tg. Selor Hulu	2,50	4,50
4.	Jln. Diponegoro	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
5.	Jln. Gang A. Yani RT. II (Jln. A. Yani)	K	Tg. Selor Hulu	1,00	2,00
6.	Jln. Gang MT. Hariyono RT. XIII (Jln. MT. Hariyono)	K	Tg. Selor Hulu	1,00	1,00
7.	Jln. Gang Niaga (Jln. WR. Supratman)	K	Tg. Selor Hulu	1,00	2,00
8.	Jln. Gang Rawa Indah (Jln. Kamboja)	K	Tg. Selor Hulu	2,50	4,50
9.	Jln. Gang Serindit III (Jln. Kamboja)	K	Tg. Selor Hulu	1,00	2,00
10.	Jln. Hasanudin	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
11.	Jln. Imam Bonjol	K	Tg. Selor Hulu	2,50	4,50
12.	Jln. Kamboja	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
13.	Jln. KS. Tubun	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
14.	Jln. Mawar	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
15.	Jln. Melati	K	Tg. Selor Hulu	2,50	4,50
16.	Jln. P.Tendean	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
17.	Jln. Poros Buluh Perindu	K	Tg. Selor Hulu	6,00	11,00
18.	Jln. S Parman	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
19.	Jln. Sugiyono	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
20.	Jln. Suprpto	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
21.	Jln. Teuku Umar	K	Tg. Selor Hulu	2,50	4,50
22.	Jln. Teratai	K	Tg. Selor Hulu	5,00	8,00
23.	Jln. WR. Supratman	K	Tg. Selor Hulu	2,50	4,50
24.	Jln. Amal Baru	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
25.	Jln. At. Taubah	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
26.	Jln. Balai Pertanian	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
27.	Jln. Banuanta	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
28.	Jln. Batu Bata	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
29.	Jln. Bhayangkara	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
30.	Jln. Bhayangkara I	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
31.	Jln. Bhayangkara II	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
32.	Jln. Bhayangkara III	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
33.	Jln. Bhayangkara IV	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
34.	Jln. Binjai	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
35.	Jln. Binjai II	K	Tg. Selor Hilir	2,50	8,00
36.	Jln. Bubuhan	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
37.	Jln. Cempedak	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
38.	Jln. Cendana	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
39.	Jln. Cendrawasih	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
40.	Jln. Duku	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
41.	Jln. Durian II	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
42.	Jln. Enggang	K	Tg. Selor Hilir	6,00	10,25
43.	Jln. Gang 2000 (Jln. Manggis II)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
44.	Jln. Gang Al Mukarrobun (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
45.	Jln. Gang AMI (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	3,50
46.	Jln. Gang Aspol (Jln. Agathis)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
47.	Jln. Gang Bebatun (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
48.	Jln. Gang Belibis (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
49.	Jln. Gang Belimbing (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
50.	Jln. Gang Beringin I (Jln. Manggis I)	K	Tg. Selor Hilir	2,00	3,00
51.	Jln. Gang Beringin II (Jln. Manggis I)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50

1	Nama Ruas Jalan	Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
2	3	4	5	6	
52.	Jln. Gang Bersama (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
53.	Jln. Gang Buana Maspul (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
54.	Jln. Gang Buluh (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	2,00	3,00
55.	Jln. Gang Dalam Taka (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
56.	Jln. Gang Dr. Luthfi Bansir I (Jln. Niaga)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
57.	Jln. Gang Dr. Luthfi Bansir II (Jln. Niaga)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
58.	Jln. Gang Edy Motor (Jln. Langsung)	K	Tg. Selor Hilir	2,00	3,00
59.	Jln. Gang F4 (Jln. H. Maskur)	K	Tg. Selor Hilir	0,75	1,75
60.	Jln. Gang Family (Jln. Skip I)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
61.	Jln. Gang Familiy (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	3,50
62.	Jln. Gang Garuda (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
63.	Jln. Gang Gita (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	3,50
64.	Jln. Gang Handal 1 (Jln. Jelarai Raya)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
65.	Jln. Gang Handal 2 (Jln. Jelarai Raya)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
66.	Jln. Gang H. Maskur I (Jln. H. Maskur)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
67.	Jln. Gang H. Maskur II (Jln. H. Maskur)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
68.	Jln. Gang H. Natsir (Jln. H.M.Thamrin)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
69.	Jln. Gang Hidayah (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,00	3,00
70.	Jln. Gang Iluntudi (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
71.	Jln. Gang Jambu (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
72.	Jln. Gang Karya Nelayan (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
73.	Jln. Gang Kelapa Muda (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,00	3,15
74.	Jln. Gang Kelinci (Jln. Skip I)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
75.	Jln. Gang Ketapang (Jln. Manggis III)	K	Tg. Selor Hilir	1,00	2,00
76.	Jln. Gang Kumis (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	3,50

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
77.	Jln. Gang Kruing (Jln. Manggis III)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
78.	Jln. Gang Lengkeng (Jln. Langsung)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
79.	Jln. Gang Lestari (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
80.	Jln. Gang Limex (Jln. Manggis II)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	3,50
81.	Jln. Gang Majapahit (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	3,50
82.	Jln. Gang Makmur (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
83.	Jln. Gang Mandala (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
84.	Jln. Gang Makarti (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
85.	Jln. Gang Margo Mulya (Jln. Cendana)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
86.	Jln. Gang Martini Motor (Jln. Gelatik)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
87.	Jln. Gang Merpati (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
88.	Jln. Gang Merudung (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
89.	Jln. Gang Mesjid (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
90.	Jln. Gang Murai (Jln. Nuri)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
91.	Jln. Gang Nogen Casbat (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	3,20
92.	Jln. Gang Nur (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
93.	Jln. Gang Nurul Jannah (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
94.	Jln. Gang Padi (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	3,50
95.	Jln. Gang Penggilingan (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
96.	Jln. Gang Perikanan (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	3,50
97.	Jln. Gang Petai (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
98.	Jln. Gang Polesi (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,40	2,40
99.	Jln. Gang Purnabakti (Jln. Manggis II)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
100.	Jln. Gang Racing (Jln. Amal Baru)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
101.	Jln. Gang Sambar (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50

1	Nama Ruas Jalan	Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
2	3	4	5	6	
102.	Jln. Gang Sekumpul (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
103.	Jln. Gang Seratih (Jln. Sengkawit)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
104.	Jln. Gang Singosari (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	1,00	2,00
105.	Jln. Gang SMA (Jln. Durian)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
106.	Jln. Gang SMP (Jln. Skip I)	K	Tg. Selor Hilir	1,00	2,50
107.	Jln. Gang Sopoyono (Jln. Manggis II)	K	Tg. Selor Hilir	1,50	2,50
108.	Jln. Gang Subur (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
109.	Jln. Gang Sukun (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	1,00	2,00
110.	Jln. Gang Surya (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	2,00	3,00
111.	Jln. Gang Tenguyun (Jln. Semangka)	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
112.	Jln. Gang Tiga Tawai (Jln. Jelarai Raya)	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
113.	Jln. Gang Ulin (Sabanar Lama)	K	Tg. Selor Hilir	0,50	1,50
114.	Jln. Gapensi	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
115.	Jln. Gapensi I	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
116.	Jln. Gapensi II	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
117.	Jln. Gapensi III	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
118.	Jln. Gelatik	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
119.	Jln. H. Maskur	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
120.	Jln. H.M. Thamrin	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
121.	Jln. H. Raju	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
122.	Jln. H. Raju I	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
123.	Jln. Jeruk	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
124.	Jln. Jambu	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
125.	Jln. Kakak Tua	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
126.	Jln. Kapur	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
127.	Jln. Kedondong	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
128.	Jln. Kemayoran	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
129.	Jln. Keruwing	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
130.	Jln. Kruing	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
131.	Jln. Langsung	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
132.	Jln. Lembasung	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
133.	Jln. Lempung	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
134.	Jln. Mahoni	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
135.	Jln. Mangga	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
136.	Jln. Mangga II	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
137.	Jln. Mangga III	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
138.	Jln. Manggis I	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
139.	Jln. Manggis II	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
140.	Jln. Manggis III	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
141.	Jln. Masjid Raya	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
142.	Jln. Masuk Menuju DOME	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
143.	Jln. Masuk Menuju HANDAL	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
144.	Jln. Masuk Menuju PLN	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
145.	Jln. Masuk Menuju TPU Tanjung Harapan	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
146.	Jln. Mengkudu	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
147.	Jln. Meranti I	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
148.	Jln. Meranti II	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
149.	Jln. Meranti (Bandara)	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
150.	Jln. Nangka	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
151.	Jln. Niaga	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
152.	Jln. Nuri	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
153.	Jln. Padaidi	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
154.	Jln. Perawat	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
155.	Jln. Perdamaian	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
156.	Jln. Perdamaian I	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
157.	Jln. Perdamaian II	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
158.	Jln. Perdamaian III	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
159.	Jln. Perdamaian IV	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
160.	Jln. Perdamaian V	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
161.	Jln. Perdamaian VI	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
162.	Jln. Perdamaian VII	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
163.	Jln. Perdamaian VIII	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
164.	Jln. Perum BPD	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
165.	Jln. Perum Korpri	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
166.	Jln. Aparatur I	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
167.	Jln. Aparatur II	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
168.	Jln. Aparatur III	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
169.	Jln. Aparatur IV	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
170.	Jln. Aparatur V	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
171.	Jln. Aparatur VI	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
172.	Jln. Aparatur VI Blok P1	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
173.	Jln. Aparatur VI Blok P2	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
174.	Jln. Aparatur VI Blok P3	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
175.	Jln. Aparatur VI Blok P4	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
176.	Jln. Aparatur VI Blok P5	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
177.	Jln. Aparatur VI Blok P6	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
178.	Jln. Aparatur VII	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
179.	Jln. Pinus	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
180.	Jln. Rajawali	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
181.	Jln. Rmania	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
182.	Jln. Rambai Padi	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
183.	Jln. Rambutan	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
184.	Jln. Rawa Payau	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
185.	Jln. Sabanar Lama	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
186.	Jln. Salak	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
187.	Jln. Semangka	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
188.	Jln. Serindit	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
189.	Jln. Silvasari	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
190.	Simpang Sengkawit-Sabanar Lama	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
191.	Jln. Tanjung Rumbia	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
192.	Jln. Telkom	K	Tg. Selor Hilir	2,50	4,50
193.	Jln. Ulin	K	Tg. Selor Hilir	5,00	8,00
194.	Tanjung Rumbia - Korpri	K	Tg. Selor Hilir	6,00	11,00
195.	Jln. Agropolitan (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
196.	Jln. AMD (Sabanar Baru)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
197.	Jln. Baya Anye (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
198.	Jln. Cendrawasih (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
199.	Jln. Gang Bromo (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
200.	Jln. Gang Diponegoro (Jln. Merak)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
201.	Jln. Gang Harmoni (Jln. Padat Karya)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
202.	Jln. Gang Pede (Sabanar Baru)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
203.	Jln. Gang Sahabat (Jln. Cendrawasih)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
204.	Jln. Gang Sahabat (Jln. Manunggal)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
205.	Jln. Gang Setia (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
206.	Jln. Gang Seriti (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
207.	Jln. Gang Subur (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
208.	Jln. Gang Tanjung Permai (Jln. Jelarai Raya)	K	Tg. Selor Timur	1,50	2,50
209.	Jln. Garuda (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
210.	Jln. Jalung Lian (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
211.	Jln. Jalung Lian I (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
212.	Jln. Jiu Tulai (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
213.	Jln. Jiu Tulai I (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
214.	Jln. K.H. Ahmad Dahlan (Selimau II)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
215.	Jln. K.H. Dewantara (Selimau II)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
216.	Jln. K.H. Dewantara I (Selimau II)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
217.	Jln. Kuburan (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
218.	Jln. Laing Usat (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
219.	Jln. Laing Usat I (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
220.	Jln. Lingk. Selimau I Blok P1 (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
221.	Jln. Lingk. Selimau I Blok P2 (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
222.	Jln. Lingk. Selimau I Blok P3 (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
223.	Jln. Merpati (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	6,00	11,00
224.	Jln. Padat Karya (Sabanar Baru)	K	Tg. Selor Timur	6,00	11,00
225.	Jln. Padat Karya II	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
226.	Jln. Perjuangan (Sabanar Baru)	K	Tg. Selor Timur	2,50	4,50
227.	Jln. Rajawali (Selimau I)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
228.	Jln. Sabanar Baru II	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
229.	Jln. Teluk Selimau (PKMT)	K	Tg. Selor Timur	5,00	8,00
230.	Sabanar Lama - Sabanar Baru	K	Tg. Selor Hilir dan Tg. Selor Timur	6,00	11,00
231.	Sabanar Baru - Selimau I	K	Tg. Selor Timur	6,00	11,00
232.	Selimau III - Selimau II	K	Tg. Selor Timur	6,00	11,00
233.	Jln. Anggrek (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
234.	Jln. Bilunglung (Jelarai)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
235.	Jln. Boogenvil I (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
236.	Jln. Boogenvil II (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
237.	Jln. Bukit Indah (Jelarai)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
238.	Jln. Cendana I (Jelarai)	K	Desa Jelarai	2,50	4,50
239.	Jln. Cendana II (Jelarai)	K	Desa Jelarai	2,50	4,50
240.	Jln. Damai Indah I (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
241.	Jln. Damai Indah II (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
242.	Jln. Ding Lahang (Jelarai)	K	Desa Jelarai	2,50	4,50
243.	Jln. Duku (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
244.	Jln. Gunung Lian (Jelarai)	K	Desa Jelarai	2,50	4,50

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
245.	Jln. Kantil (Jelarai)	K	Desa Jelarai	2,50	4,50
246.	Jln. La'a (Jelarai)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
247.	Jln. Mawar (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
248.	Jln. Melati (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
249.	Jln. Mendan Njau (Jelarai)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
250.	Jln. Mesjid (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
251.	Jln. Mukti (Transbangdep)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
252.	Jln. Mulawarman (Jelarai)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
253.	Jln. Transbangdep	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
254.	Jln. Gereja (Jelarai Selor - Tengkapak)	K	Desa Jelarai dan Desa Tengkapak	5,00	8,00
255.	Simp. Tanah Kuning - Poros Berau (KM 16)	K	Desa Jelarai	5,00	8,00
256.	Simp. Tanah Kuning - TPA	K	Desa Bumi Rahayu	5,00	8,00
257.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Bumi Rahayu	K	Desa Bumi Rahayu	6,00	11,00
258.	Ds. Bumi Rahayu - Ds. Apung	K	Desa Bumi Rahayu dan Desa Apung	6,00	11,00
259.	Simp. Tanah Kuning - SMK 3	K	Desa Bumi Rahayu	5,00	8,00
260.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Apung	K	Desa Apung	6,00	11,00
261.	Ds. Apung - Ds. SP VI	K	Desa Apung dan SP. VI (Bukit Indah)	6,00	11,00
262.	Simp. Tanah Kuning - Ds. SP VI	K	SP. VI (Bukit Indah)	6,00	11,00
263.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Gunung Sari	K	Desa Gunung Sari	6,00	11,00
264.	Ds. Gunung Sari - Poros Berau (KM 19)	K	Desa Gunung Sari dan Desa Jelarai Selor	6,00	11,00

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
	Kec. Tanjung Palas				
1.	Jln. Abdul Fatah	K	Tg. Palas Tengah	5,00	8,00
2.	Jln. Agus Salim	K	Karang Anyar	5,00	8,00
3.	Jln. Ahmad Dahlan	K	Karang Anyar	5,00	8,00
4.	Jln. A. Kadir Mampu	K	Tg. Palas Hilir	5,00	8,00
5.	Jln. Bendahara	K	Tg. Palas Hulu & Tg. Palas Tengah	5,00	8,00
6.	Jln. Budiman Arifin	K	Tg. Palas Hulu	5,00	8,00
7.	Jln. Budi Utomo	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
8.	Jln. Dewi Sartika	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
9.	Jln. Diponegoro	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
10.	Jln. Ikhlas	K	Karang Anyar	5,00	8,00
11.	Jln. Imam Bonjol	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
12.	Jln. Imam Kasim	K	Tg. Palas Hilir	5,00	8,00
13.	Jln. Katamso	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
14.	Jln. Kartini	K	Tg. Palas Tengah	5,00	8,00
15.	Jln. Kebun Sayur I	K	Karang Anyar	5,00	8,00
16.	Jln. Kebun Sayur II	K	Karang Anyar	5,00	8,00
17.	Jln. Kiemas Kertosono	K	Tg. Palas Tengah	5,00	8,00
18.	Jln. Kuburan Karang Jenawi	K	Desa Gunung Putih	2,50	4,50
19.	Jln. M. Idris Madun	K	Tg. Palas Hilir	5,00	8,00
20.	Jln. M. Tayib	K	Tg. Palas Hilir	5,00	8,00
21.	Jln. Mulawarman	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
22.	Jln. Padat Karya I	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
23.	Jln. Padat Karya II	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
24.	Jln. Pangeran	K	Tg. Palas Tengah	5,00	8,00
25.	Jln. Perbatasan I	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
26.	Jln. Perdana I	K	Tg. Palas Hulu	2,50	4,50
27.	Jln. Perdana II	K	Tg. Palas Tengah	2,50	4,50
28.	Jln. Perkembangan	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
29.	Jln. Pramuka	K	Tg. Palas Tengah	5,00	8,00
30.	Jln. Puskesmas	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
31.	Jln. Sugiono	K	Desa Gunung Putih	5,00	8,00
32.	Jln. Sultan Agung	K	Karang Anyar	5,00	8,00
33.	Jln. Tama Bengkulu		Tg. Palas Hulu	5,00	8,00
34.	Jln. Tengku Supinah	K	Tg. Palas Tengah	2,50	4,50
35.	Jln. Untung Surapati	K	Karang Anyar	5,00	8,00
36.	Jln. Wisata	K	Tg. Palas Tengah	5,00	8,00
37.	Ds. Pejalín - Ds. Antutan	K	Desa Pejalín & Desa Antutan	6,00	11,00
38.	Ds. Pejalín - Ds. Long Pari	K	Desa Pejalín, Desa Antutan, Desa Long Pari	6,00	11,00
39.	Simp. Pejalín - Ds. Penisir	K	Desa Pejalín	5,00	8,00
40.	Tanjung Palas Hilir - Ds Teras Baru	K	Tg. Palas	6,00	11,00
41.	Tanjung Palas - Salimbatu	K	Tg. Palas & Tg. Palas Tengah	6,00	11,00
	Kec. Tanjung Palas Tengah				
1.	Salimbatu - Klubir (SP. III)	K	Tg. Palas Tengah & Tg. Palas Utara	6,00	14,50
2.	Simp. Poros Salimbatu - Ds. Salimbatu Permai	K	Desa Salimbatu	5,00	12,00
3.	Jln. Datu Adil (Desa Salimbatu)	K	Desa Salimbatu	5,00	12,00
4.	Jln. Datu Iqro (Desa Salimbatu)	K	Desa Salimbatu	5,00	12,00
5.	Jln. Pembangunan (Desa Salimbatu)	K	Desa Salimbatu	5,00	12,00
6.	Jln. Dermaga (Desa Silvarahayu)	K	Desa Silvarahayu	5,00	12,00

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
Kec. Tanjung Palas Utara					
1.	Trans Kalimantan - Klubir (SP. III)	K	Tg. Palas Tengah & Tg. Palas Utara	6,00	14,50
2.	Ds. Klubir - Ds. Ruhui Rahayu	K	Desa Klubir & Desa Ruhui Rahayu	5,00	12,00
3.	Ds. Panca Agung - Ds. Ruhui Rahayu	K	Desa Ruhui Rahayu	5,00	12,00
4.	Jln. Anggrek (Desa Karang Agung)	K	Desa Karang Agung	5,00	12,00
5.	Jln. Teratai Desa Karang Agung	K	Desa Karang Agung	5,00	12,00
6.	Trans Kalimantan - Patag	K	Desa Pimping	5,00	12,00
Kec. Tanjung Palas Timur					
1.	Trans Kalimantan (SP 3 Tanah Kuning) - Tanah Kuning	K	Tg. Selor dan Tg. Palas Timur	6,00	14,50
2.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Tanjung Agung	K	Desa Tanjung Agung	5,00	12,00
3.	Jln. Lisa (Desa Wonomulyo)	K	Desa Wonomulyo	2,50	4,50
4.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Sajau	K	Desa Sajau	5,00	12,00
5.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Sajau Hilir	K	Desa Sajau Hilir	5,00	12,00
6.	Ds. Sajau Hilir - Trans Lokal	K	Desa Sajau Hilir	5,00	12,00
7.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Binai I	K	Desa Binai	5,00	12,00
8.	Simp. Tanah Kuning - Ds. Binai II	K	Desa Binai	5,00	12,00
9.	Trans Kalimantan - Kampung Baru Km. 56	K	Desa Binai	5,00	12,00
10.	Ds. Tanah Kuning - Ds. Binai	K	Desa Tanah Kuning	5,00	12,00
11.	Jln. H. Daeng (Desa Tanah Kuning)	K	Desa Tanah Kuning	5,00	12,00
12.	Jln. Lapaleng (Desa Tanah Kuning)	K	Desa Tanah Kuning	5,00	12,00
13.	Jln. H. Muis (Desa Tanah Kuning)	K	Desa Tanah Kuning	5,00	12,00
14.	Jln. H. Abdurahman (Desa Mangkupadi)	K	Desa Mangkupadi	5,00	12,00

Nama Ruas Jalan		Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
1	2	3	4	5	6
	Kec. Tanjung Palas Barat				
1.	Gunung Seriang - Long Beluah	K	Tg. Selor & Tg. Palas Barat	6,00	14,50
2.	Long Beluah - Long Peso	K	Tg. Palas Barat, Peso Hilir & Peso	6,00	14,50
3.	Simp. Poros Seriang - Ds. Rafi	K	Tg. Palas Barat	5,00	12,00
4.	Simp. Poros Peso - Ds. Long Lembu	K	Desa Long Lembu	5,00	12,00
	Kec. Peso Hilir				
1.	Simp. Poros Peso - Ds. Long Tunggu	K	Desa Long Tunggu	5,00	12,00
2.	Simp. Poros Peso - Ds. Naha Aya	K	Desa Naha Aya	5,00	12,00
	Kec. Peso				
1.	Ds. Long Bia - Ds. Long Lian	K	Peso	6,00	14,50
2.	Ds. Long Bia - Ds. Long Peso	K	Peso	5,00	12,00
3.	Ds. Long Bia - Ds. Long Lasan	K	Peso	5,00	12,00
	Kec. Sekatak				
1.	Simp. Propinsi - Ds. Sekatak Bengara	K	Desa Sekatak Bengara	5,00	12,00
2.	Simp. Propinsi - Ds. Pungit	K	Desa Pungit	5,00	12,00
3.	Ds. Sekatak Bengara - Ds. Pungit	K	Desa Sekatak Bengara & Desa Pungit	5,00	12,00
4.	Simp. Propinsi - Ds. UPT Trans Sekatak	K	Desa Sekatak Buji	5,00	12,00
5.	Ds. Sekatak Buji - Camp. Intraca	K	Desa Sekatak Buji	5,00	12,00
6.	Simp. Propinsi - Ds. Punan Dulau	K	Desa Punan Dulau	5,00	12,00
7.	Simp. Propinsi - Ds. Maritam	K	Desa Maritam	5,00	12,00
8.	Simp. Sekatak - Puskesmas	K	Desa Sekatak Buji	5,00	12,00
	Kec. Bunyu				
1.	Jln. AMD	K	Bunyu	5,00	8,00
2.	Jln. Bhakti Husada	K	Bunyu	2,50	4,50
3.	Jln. Bintara	K	Bunyu	6,00	11,00
4.	Jln. Bunyu Raya	K	Bunyu	6,00	11,00
5.	Jln. Dermaga	K	Bunyu	6,00	11,00
6.	Jln. Dewa Ruci	K	Bunyu	5,00	8,00

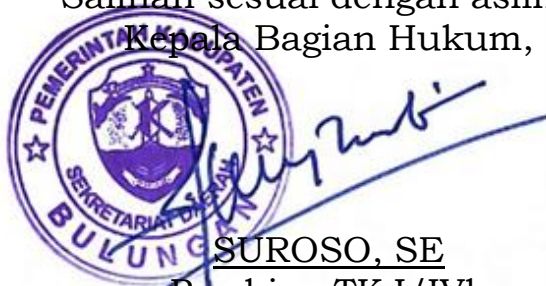
1	Nama Ruas Jalan	Kode Status Adm.	Kecamatan/ Kelurahan/ Desa	Aturan Bangunan	
				GSPg (m)	GSB (m)
2		3	4	5	6
7.	Jln. Emplasment	K	Bunyu	5,00	8,00
8.	Jln. Gunung Daeng	K	Bunyu	5,00	8,00
9.	Jln. Handasa	K	Bunyu	5,00	8,00
10.	Jln. Kampung Bugis	K	Bunyu	2,50	4,50
11.	Jln. Kebun Sayur	K	Bunyu	5,00	8,00
12.	Jln. Manunggal	K	Bunyu	5,00	8,00
13.	Jln. Methanol	K	Bunyu	5,00	8,00
14.	Jln. Nibung	K	Bunyu	5,00	8,00
15.	Jln. Pantai	K	Bunyu	5,00	8,00
16.	Jln. Pemuda	K	Bunyu	5,00	8,00
17.	Jln. Sei Buaya	K	Bunyu	5,00	8,00
18.	Jln. Sejahtera	K	Bunyu	2,50	4,50
19.	Jln. Sei Kura	K	Bunyu	5,00	8,00
20.	Jln. Serdang	K	Bunyu	5,00	8,00
21.	Jln. Simpang Wono Indah	K	Bunyu	5,00	8,00
22.	Jln. Tapa	K	Bunyu	5,00	8,00
23.	Jln. TPU Bunyu	K	Bunyu	5,00	8,00
24.	Jln. Wono Indah	K	Bunyu	5,00	8,00
25.	Simp. Beringin - SMP ADB	K	Bunyu	2,50	4,50
26.	Simp. Manunggal - SLTP I Bunyu	K	Bunyu	2,50	4,50

BUPATI BULUNGAN,

ttd

SYARWANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum,



SUROSO, SE
Pembina TK.I/IVb
NIP. 197003101993031008